

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemimpin dengan gaya kepemimpinannya menentukan strategi organisasi baik jangka panjang maupun jangka pendek. Kepemimpinan ini berpengaruh langsung terhadap strategi organisasi yaitu pada saat membuat perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Setiap pemimpin pada masing - masing organisasi mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda satu sama lain. Gaya kepemimpinan yang diterapkan dalam suatu organisasi mungkin dapat mempengaruhi kinerja pegawai. Pada dasarnya, kepemimpinan merupakan gaya seorang pemimpin mempengaruhi bawahannya agar mau bekerja sama dan bekerja efektif sesuai dengan perintahnya. Apabila kepemimpinan yang diterapkan dalam organisasi tersebut sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi maka pegawai akan lebih bersemangat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya.

Rendahnya kinerja pegawai dan prestasi kerja pegawai dapat disebabkan oleh rendahnya kemampuan pegawai, kepuasan kerja, motivasi, dan disiplin kerja. Rendahnya kemampuan pegawai dapat dilihat dari penempatan pegawai yang tidak sesuai keahliannya. Rendahnya kepuasan kerja dan motivasi dapat dilihat dari kurangnya kesempatan untuk maju dan menempati posisi yang lebih baik atas prestasi kerja yang telah diraihinya. Rendahnya disiplin kerja pegawai dapat dilihat dari tingginya tingkat keterlambatan pegawai dan tidak bekerja pada waktu yang telah ditentukan. Semua hal tersebut dapat dipengaruhi oleh kebijakan dan kinerja pimpinan, yaitu masih lemahnya fungsi pengawasan terhadap kinerja, gaji dan penghargaan yang belum memadai, serta belum ada penerapan sistem karir berdasarkan prestasi kerja.

Salah satu hal yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan pekerjaan yaitu tercapainya kinerja yang baik sesuai dengan standar kerja yang diinginkan sehingga dapat mewujudkan visi dan misi organisasi. Mengatur kinerja karyawan merupakan hal yang sulit dan kompleks karena mereka mempunyai pikiran, perasaan, status, keinginan, motivasi, dan latar belakang yang heterogen yang dibawa ke dalam organisasi. Pimpinan yang baik harus dapat memadukan antara kepentingan organisasi dan kebutuhan pegawai untuk meningkatkan kinerja.

Lembaga pemerintah seperti Badan Pertahanan Nasional merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Sumber Daya Manusia yang handal dan manajemen yang tangguh merupakan jaminan utama bagi eksistensi lembaga tersebut. Keberadaan pegawai negeri memiliki peran sangat penting terhadap kelancaran penyelenggaraan pemerintahan. Masalah yang sering terjadi adalah tidak semua pegawai menunjukkan rasa tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat. Agar pegawai negeri dapat melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan pengabdian, maka keberadaan seorang pemimpin dalam melaksanakan fungsi kepemimpinannya dengan baik sangat penting dalam menggerakkan bawahannya agar bekerja sesuai kewajiban dan tanggung jawab masing - masing.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin mendapatkan gambaran yang lebih mendalam tentang kepemimpinan yang dituangkan dalam karya ilmiah yang berjudul : “Kepemimpinan Kepala Kantor Badan Pertahanan Nasional.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yakni:

1. Motivasi kerja pegawai pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo terindikasi masih rendah.
2. Prestasi kerja pegawai di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo yang masih rendah.
3. Hasil pekerjaan pegawai yang masih kurang

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fakta serta permasalahan yang telah dikemukakan pada latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah yakni “Bagaimana Kepemimpinan Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo? ”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis, sebagai tahapan untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berpikir ilmiah dan kemampuan untuk menuliskannya didalam bentuk karya ilmiah berdasarkan kajian - kajian teori dan aplikasi yang diperoleh dari ilmu administrasi Negara.
2. Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran bagi Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo.
3. Sebagai referensi bagi kepustakaan Departemen Ilmu Adminstrasi Negara dan bagi kalangan peneliti lainnya yang tertarik dalam bidang yang sama.

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakan penelitian adalah di Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Gorontalo. Jl. Brigjen Piola Isa No. 212 Kel. Dulomo Selatan Kec. Kota Utara Kota Gorontalo. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan. Terhitung mulai bulan November 2012 sampai bulan Januari 2013.

1.7 Sumber Data

Data ini diperoleh dalam penelitian melalui sumber - sumber yang dapat dipercaya yaitu :

1. Sumber data primer

Berupa data - data yang diperoleh dari wawancara dengan beberapa pegawai Badan Pertanahan Nasional.

2. Sumber data sekunder

Berupa data - data yang diperoleh dari buku - buku yang ada hubungannya dengan Karya Tulis yang diteliti.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis serta langsung terhadap objek yang sedang diteliti.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara secara langsung dan secara terstruktur dengan pihak-pihak yang dinilai

dapat memberikan keterangan yang diperlukan guna melengkapi data yang telah diperoleh sebelumnya.

1.9 Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data yang didapatkan peneliti menggunakan analisa deskriptif yaitu menggambarkan data - data yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara dengan mengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian.